

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai UTS IPA pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap peneliti, kelas VA sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa *Metode Outdoor Learning* dan kelas VB sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket aktivitas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan *Post Test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari angket dan *Post Test* tersebut dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan *SPSS 25.0* untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh

berdistribusi normal. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis dan akan dijabarkan satu per satu.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Berdasarkan analisis deskriptif aktivitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan Metode *Outdoor Learning* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji *t-test* ke dalam tabel rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji *t-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji *t-test***

No	Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1	$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.	3,203	1,999	$t_{hitung} (3,203) > t_{tabel} (1,999)$ dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar $0,003 < 0,05$ dengan besar regresi R Square 24,3%	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima,

Berdasarkan uji *t-test* terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil angket aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Terdapat *Sig. (2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,003 < 0,05$ . Jadi terdapat pengaruh pada aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Outdoor Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar siswa kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MI Darussalama, Kolomayan, Blitar.

Aktivitas berperan sebagian kemandirian agar dapat berhasil melakukan keaktifan siswa dalam beraktivitas baik secara personal, kelompok, dibutuhkan kedisiplinan, pemahaman berfikir kritis, minat dan kemampuan sendiri.

Pada hipotesis penelitian ini peneliti belum menemukan peneliti terdahulu yang sesuai hipotesis ini. Hasil penelitian Ali Rohmat, yang hampir sama dengan penelitian ini menyatakan bahwa Metode *Outdoor Learning* mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitiannya adalah  $t_{hitung} = 0,513 > t_{tabel} = 0,361$  diperoleh pada taraf signifikan  $H_a$  yang diterima. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa.

Proses pembelajaran yang baik adalah apabila di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan pembelajar. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam hal ini berupa aktivitas yang baik dan bermanfaat. Aktivitas yang dapat diukur dalam pembelajaran dapat dilihat dari berbagai segi seperti dalam hal respon saat kegiatan

pembelajaran berlangsung, kemandirian, tanggung jawab, keberanian, ketekunan, dan sikap sosial saat bekerja sama.

Uji hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan analisis deskriptif aktivitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan Metode *Outdoor Learning* lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis uji *t-test* ke dalam tabel rekapitulasi. Hasil dari rekapitulasi uji *t-test* adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji *T-test***

No	Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1	$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.	2,063	1,999	$t_{hitung} (2,063) > t_{tabel} (1,999)$ dan taraf signifikansinya ( $\alpha$ ) yaitu sebesar $0,047 < 0,05$ dengan besar regresi R Square 11,7%	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima,

Berdasarkan hasil Uji *t-test* terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapatkan *Sig. (2-tailed)* adalah 0,047. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,047 < 0,05$ . Jadi terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Outdoor Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sehingga data ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dapat diukur dengan kegiatan evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut bisa dinyatakan dalam bentuk skor untuk mengetahui tingkat keberhasilan setelah dilakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat Susanto hasil belajar dapat dimaknai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Hasil penelitian Fauziah aulia salamah, skripsi yang berjudul pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitiannya adalah nilai  $t_{hitung}=11,271$  dan  $t_{tabel}=2,77$  pada hasil signifikansi  $H_a$  diterima,

---

<sup>1</sup>Susanto. *Teori Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hal 5

dan artinya pada pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa menggunakan Metode *Outdoor Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Tetapi pada penelitian tersebut tidak diketahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian sekarang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning* terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar disiswa kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Uji hipotesis yang ketiga untuk menguji pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada hipotesis ini diuji menggunakan analisis data uji *Multivariate* dengan bantuan *SPSS 25.0*. Deskripsi aktivitas dan hasil belajar siswa ditunjukkan pada tabel 5.3. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang akan menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan perbandingan tersebut lalu diambil kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Hasil rekapitulasi uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji *T-test*

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.	Signifikan pada tabel sig.(2-tailed) adalah 0,000	Probabilitas $< 0,05$	$H_a$ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji manova di dapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trance, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jika nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar”

Hasil aktivitas belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Seperti yang

dikemukakan oleh Susanto bahwa salah satu faktor internal yang akan mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Siti munawarah, dengan judul pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitiannya adalah uji signifikansi manual diperoleh bahwa  $t_{hitung}=6,332 > t_{tabel} =3,25$ . Maka,  $H_a$  yang diterima dengan demikian berdasarkan teori para ahli, hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang sekarang dapat disimpulkan bahwa Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.